

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya masyarakat di Indonesia mendukung banyaknya ketersediaan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan negeri ataupun swasta dengan banyaknya masyarakat maka perusahaan dengan mudah memperoleh tenaga kerja. Tenaga kerja memiliki kemampuan kerja yang berbeda-beda apabila kemampuan kerjanya dikembangkan dan dididik secara rutin oleh perusahaan maka akan dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan perusahaan. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan, sebab eksistensi tenaga kerja berpengaruh pada kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu cita-cita suatu perusahaan adalah memiliki karyawan yang mempunyai kinerja yang baik, supaya dapat meningkatkan produktivitas (Case, 2007).

Case et al, (2007) tenaga kerja merupakan salah satu faktor penentu yang dapat berperan dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan, agar dapat menghasilkan target yang ditentukan secara efektif dan efisien. Baik buruknya kinerja yang dihasilkan oleh masing-masing individu tenaga kerja tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Para tenaga kerja akan menjalankan tugas perusahaan dengan target yang telah ditentukan, namun setiap individu pekerja memiliki kinerja yang berbeda-beda sehingga menimbulkan perbedaan hasil yang kurang baik bagi perusahaan, sehingga setiap pimpinan perusahaan dituntut untuk waspada dalam mengambil keputusan, karena karyawan yang dihadapi adalah Manusia yang selalu merasa tidak puas.

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu menyelesaikan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk diri sendiri maupun orang lain (Wijayanti, 2010). Salah satu perkebunan yang ikut berkontribusi terhadap produksi bubuk teh di Indonesia adalah PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong yang terletak di provinsi Sumatera utara, kabupaten Simalungun, kecamatan Sidamanik. PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong merupakan perusahaan negeri yang bergerak dibidang pengolahan teh hitam. Dalam menjalankan produksinya PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong menyediakan bahan baku dari perkebunan sendiri. PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong dapat

memberikan/menetapkan SOP di setiap stasiunnya dimana SOP tersebut harus dipatuhi oleh karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya, tetapi terdapat juga karyawan yang kurang disiplin sehingga kurang dapat menerapkan SOP dengan baik dan kurang mengerti didalam melaksanakan tugas sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, dimana hal tersebut tentunya akan dapat berdampak pada kinerja.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah pendidikan dan kedisiplinan. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan seorang karyawan dapat mencerminkan kemampuan intelektual dan jenis keterampilan yang dimiliki oleh pegawai tersebut. (Harlandja, 2014) mengatakan bahwa tingkat pendidikan seorang pekerja dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. (Sinambela, 2017) disiplin adalah kemauan seseorang yang timbul dengan kesadarannya sendiri untuk mengikuti peraturan yang berlaku dalam organisasi. Disiplin kerja merupakan salah satu komponen yang juga dapat menentukan baik buruknya kinerja pegawai. Pegawai yang disiplin dalam bekerja akan cenderung melaksanakan segala aktivitasnya sesuai dengan aturan, standar dan tugas serta tanggung jawab yang menjadi kewajibannya.

PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong memiliki 4 bagian/dapertemen yaitu perkantoran, pengolahan, bengkel dan keamanan, dimana terdapat 2 jenis tenaga kerja yang bekerja pada setiap bagian/dapertemen yaitu tenaga kerja tetap dan tenaga kerja kontrak (OS). PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong adalah perusahaan yang bergerak dibidang agroindustri yang aktif memproduksi teh hitam di Indonesia dengan sistem *ortodoks* dimana produksi teh hitam dilakukan di bagian pengolahan sehingga bagian pengolahan merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam mewujudkan tujuan dari perusahaan. Produk akhir yang dihasilkan adalah bubuk teh hitam dengan merek *butong tea* dimana terdapat 2 klasifikasi bubuk teh hitam yang dipasarkan yaitu bentuk teh yang masih perlu disaring (bubuk) dan teh celup (dihasilkan apabila ada permintaan). PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong dalam memasarkan produk lebih berfokus pada kegiatan ekspor dengan tujuan daerah pemasaran meliputi wilayah timur tengah seperti mesir, irak, iran dan syria. Wilayah eropa meliputi jerman, irlandia, italia, belanda, prancis, spanyol dan negara-negara lainnya. PT. Perkebunan

Nusantara IV Bah Butong juga memasarkan produk ke dalam negeri dimana keseluruhan kegiatan pemasaran diatur oleh kantor pusat.

Pada bagian pengolahan memiliki 215 tenaga kerja dimana terdapat 183 tenaga kerja tetap dan 32 tenaga kerja kontrak (OS). Tenaga kerja tetap merupakan tenaga kerja yang selalu terus menerus ikut mengelola kegiatan-kegiatan perusahaan sedangkan tenaga kerja kontrak (OS) merupakan tenaga kerja yang juga ikut mengelola kegiatan perusahaan tetapi tidak secara terus menerus dikarenakan tenaga kerja kontrak (OS) memiliki masa kerja yang berbeda dengan tenaga kerja tetap. Tenaga kerja kontrak (OS) merupakan tenaga kerja yang masih tergolong baru (2-3 tahun). Bagian pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong memiliki 7 stasiun pengolahan yaitu stasiun penerimaan bahan baku, stasiun pelayuan, stasiun penggulungan, stasiun fermentasi, stasiun pengeringan, stasiun pra-sortasi, stasiun sortasi, stasiun pengepakan serta gudang penyimpanan.

Mengingat pentingnya kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan khususnya bagian pengolahan di PT. Perkebunan Nusantara IV bah butong, kecamatan Sidamanik, kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan dan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai tetap pada bagian pengolahan. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kebijakan yang dapat diterapkan dalam manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan di PT. perkebunan nusantara IV bah butong. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Tetap Bagian Pengolahan Teh Hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong"**.

1.2 Rumusan Masalah

PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada pengolahan teh hitam. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat dilihat bahwasanya kinerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong berfluktuasi hal tersebut dapat dilihat berdasarkan ketentuan/target yang telah ditentukan dengan hasil yang diperoleh. Berfluktuasinya kinerja karyawan dapat disebabkan oleh beberapa

faktor. (Sadarmayanti, 2017) mengatakan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi, disiplin, pendidikan, gaji/penghasilan, jaminan sosial, sarana/prasarana dan kesempatan berprestasi. Pada penelitian pendahuluan responden dipilih secara acak sebanyak 15 responden yang mengacu pada teori (agung, 2006) yang menyatakan ukuran sampel untuk penelitian pendahuluan sebanyak 10-20 sampel, sehingga berdasarkan teori tersebut 15 responden yang dipilih secara acak dapat memberikan jawaban yang *representative* (mewakili).

Berdasarkan wawancara dan pengisian kuisioner yang telah dilakukan kepada pihak perusahaan dan beberapa karyawan menyatakan bahwasannya setiap karyawan memperoleh beberapa keuntungan yang diberikan oleh pihak perusahaan seperti gaji sesuai dengan umur, bonus, tempat tinggal, jaminan kesehatan (BPJS), jaminan hari tua dan juga mendapatkan reward seperti naik golongan/jabatan, tingkatan pendidikan karyawan di dominasi oleh tingkatan sekolah dasar (SD) sebanyak 105 karyawan dan karyawan juga kurang disiplin dimana masih banyak karyawan yang tidak datang bekerja tanpa keterangan (mangkir/sari). Pada faktor pendidikan dan disiplin diduga memiliki permasalahan sehingga dapat berdampak pada kinerja karyawan.

Pakpahan (2015) menyatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi kinerja pegawai dengan memiliki tingkat pendidikan tertentu menyebabkan seorang pekerja memiliki kemampuan tertentu sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih baik. (Mamahit, 2013) pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. (Agus, 2017) mengatakan bahwa kesetaraan pendidikan dan pengalaman kerja yang dimiliki karyawan akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku yang diyakini dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan dimana didalam membentuk pola pikir dengan wawasan yang laus, sikap yang baik, sopan santun, dan tingkah laku yang baik dapat ditempuh melalui proses pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka akan menyebabkan seseorang karyawan memiliki pola pikir, sikap, dan tingkah laku yang baik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong ditemukan karyawan yang kurang mengerti dalam mengerjakan pekerjaannya seperti

karyawan yang kurang dapat membedakan jenis bubuk teh pada stasiun sortasi dan para karyawan juga kurang memperhatikan suhu pada stasiun pelayuan, penggilingan dan fermentasi. Karyawan pada bagian pengolahan memiliki tingkatan pendidikan yang berbeda-beda sehingga hal tersebut dapat berdampak pada kemampuan setiap karyawan. Tingkatan pendidikan karyawan tetap di bagian pengolahan lebih didominasi oleh tingkatan SD sebanyak 105 karyawan, SMP sebanyak 35 karyawan, SLTA sebanyak 42 karyawan, dan strata 1 sebanyak 2 karyawan.

Ariana (2013) mengatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan kemampuan karyawan, remunerasi bagi karyawan, memberikan sanksi atas pelanggaran disiplin, pengawasan yang lebih ketat dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan kinerja karyawan. Hal-hal tersebut membuktikan bahwa kedisiplinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja pegawai, dengan kedisiplinan yang baik dari pegawai maka akan dapat meningkatkan kinerja pegawai tersebut sehingga target perusahaan dapat tercapai. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong masih banyak mendapatkan pegawai yang kurang disiplin hal ini terlihat dari ketidakhadiran pegawai dimana masih banyak didapatkan karyawan yang tidak hadir bekerja tanpa keterangan (mangkir/sari). Adapun data jumlah absensi (mangkir/sari) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan dapat mempengaruhi kinerja karyawan tetap bagian pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong?
2. Apakah disiplin dapat mempengaruhi kinerja karyawan tetap bagian pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong?
3. Apakah pendidikan dan disiplin dapat mempengaruhi kinerja karyawan tetap bagian pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong secara bersama-sama (simultan)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan tetap bagian pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan tetap bagian pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan disiplin terhadap kinerja karyawan tetap bagian pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis yaitu sebagai salah satu syarat menyelesaikan program strata satu (S-1), dapat menambah wawasan tentang pengaruh pendidikan dan disiplin terhadap kinerja karyawan, dan juga dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama dalam perkuliahan.

2. Bagi Akademisi

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya tentang pengaruh pendidikan dan disiplin terhadap kinerja karyawan tetap dan sebagai media informasi sehingga dapat dijadikan data pendukung untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan informasi kepada PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong tentang pengaruh pendidikan dan disiplin terhadap kinerja karyawan tetap bagian pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong.